

**KERAGAMAN *QIRĀ'ĀT* DAN IMPLIKASI PENAFSIRANNYA
DALAM SURAH AL-MĀIDAH**
(Telaah *Tafsir 10 Qirā'āt dan Tadabbur Al-Qur'ān* Karya KH Saiful Islam
Mubarak)



Oleh:

Siti Nur Ismah

22205031066

**Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister**

Agama

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Ismah
NIM : 22205031066
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an Tafsir

menyatakan bahwa naskah Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri dan terdapat plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 6 Agustus 2024
Saya yang menyatakan,



Siti Nur Ismah
NIM: 22205031066

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1466/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : KERAGAMAN QIRĀ'ĀT DAN IMPLIKASI PENAFSIRANNYA DALAM SURAH AL-MĀIDAH (Telaah Tafsir 10 Qirā'āt dan Tadabbur Al-Qur'an Karya KH Saiful Islam Mubarak)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI NUR ISMAH, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 22205031066
Telah diujikan pada : Selasa, 20 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

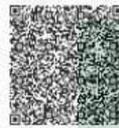
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66c549e991d2d



Penguji I

Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si
SIGNED

Valid ID: 66c737eeab4



Penguji II

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 66c84c301e45f



Yogyakarta, 20 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c8f8b33e41d

SUNAN KALIJAGA UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KERAGAMAN *QIRĀ'ĀT* DAN IMPLIKASI PENAFSIRANNYA
DALAM SURAH AL-MĀIDAH**

**(Telaah Kitab Tafsir 10 *Qirā'āt* dan Tadabbur Al-Qur'an Karya KH Saiful
Islam Mubarak)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Siti Nur Ismah
NIM : 22205031066
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 8 Agustus 2024
Pembimbing



Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.

MOTTO

Yang pelan belum tentu tidak sampai tujuan,
yang cepat pun belum tentu pilihannya tepat.

Sesuaikan saja langkahmu,
dengan apa yang kamu bisa.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Teruntuk yang tercinta kedua orang tua

Bapak Abdul Mu'in, S.Ag dan Mama Umi Laila Kasun, AH

Yang senantiasa mendoakan dan mendukung setiap langkah anaknya untuk menjadi orang sukses

Teruntuk

Mba Azzah Nur Laila, S.Pd.I, AH , Mas Abdul Kholiq, S.Ag, M.Pd , Adek Muhammad Najib Sibron Malisi, S.H (soon) , Adek Muhammad Miftahul Huda, AH , Adek Muhammad Ulil albab , Ponakan comel Muhammad Bahtiar Wildan Mujtaba, Muhammad kautsar Nujaba

Yang telah memberikan *Support* setiap keputusan-keputusan yang diambil untuk menuju kesuksesan

Dan semua pihak yang telah berjasa dalam penyelesaian tesis ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamiin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul **“KERAGAMAN QIRĀ’ĀT DAN IMPLIKASI PENAFSIRANNYA DALAM SURAH AL-MĀIDAH (Telaah Tafsir 10 Qirā’āt dan Tadabbur Al-Qur’ān Karya KH Saiful Islam Mubarak)”**

Shalawat dan salam tidak lupa kita curahkan kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga dan para sahabat serta seluruh umat. Dalam penyusunan tesis ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung atau tidak langsung. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih secara tulus dan penuh rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan Rektor Baru Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D.
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yoyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S.Th.I., M.A selaku ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir.
4. Bapak Dr. Mahbub Ghozali, selaku Sekretaris Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir.
5. Prof. Dr.Abdul Mustaqim, S.Ag, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing yang banyak memberi arahan, motivasi, dan solusi dalam penyelesaian tesis ini.
6. Prof. Dr. Muḥammad Chirzin, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah sabar membimbing dan memotivasi.

7. Segenap Dosen Program Studi Magister (S2) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berjasa memberikan ilmu-ilmu selama dalam proses perkuliahan. Serta pak Maryanto dan Bu Intan selaku staf akademik tata usaha yang banyak memberi kemudahan dan bantuannya dalam proses administrasi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
8. Kedua orang tua penulis di jogja, Abi Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag, M.Ag serta Umi Nyai Hj. Jujuk Najibah, S.Psi. Terimakasih Abi dan Umi atas kesabarannya dalam mendidik serta mengayomi penulis di kota Istimewa ini. Atas segala nasihat, do'a, waktu, tenaga, dan pikiran yang telah dikorbankan, semoga Allah membalas kebaikan Abi dan Umi dengan kebahagiaan dunia serta akhirat kelak. Terima kasih juga untuk keluarga besar PP. LSQ Ar-Rahmah sebagai keluarga kedua penulis di Yogyakarta.
9. Ibuk Nyai Hj Nafisah Ali Maksum, terimakasih Ibunda atas nasihat, do'a dan kesabarannya selama penulis di komplek Hindun-Beta. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan aamiin.
10. Teman-teman kelas MIAT C, terimakasih atas canda-tawa, keseruan dan nongkrong bersamanya selama berkuliah di Yogyakarta ini. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses dan bermanfaat.
11. Teman-teman comel penulis, Mba Najiyah, Mba Almas, Mba Lubna, Mba Antika, Sherindul, Mba Upha, Dila, Mba Putri, Mba Maharani, Kia, Laily, Alfika, Mba Afwi, Mba Riyas, Chandra, Bang Faisal, Bang Fahrian, Bang Syafi'i, Iza, Mas Muham, Hadi, Syahid, Faiz, Mas Ayyi. Terimakasih untuk canda-tawa, diskusi, manis-pahit ketika di jogja dan keseruan-keseruan lainnya. Semoga kita semua menjadi orang yang sukses, bermanfaat dan tak lupa banyak uang, aamiin. Terimakasih juga kepada Mas Ayyi yang selalu membantu dan memotivasi sampai tesis ini selesai, semoga bahagia selalu.
12. Teman-teman Hindun-Beta, Mba Novi, Mba Alifa, Neqi, Kharisma, Mba dewi Setia, The Ipeh, Nasywa, Mba Fiki. Terimakasih untuk pertemanan selama ini suka-duka, ghibah, healing dan banyak hal lainnya. Semoga selalu ingat dan tidak melupakan ssatu-sama lainnya ya.

13. Teman-teman LSQ, Ais, Mba Fa, Tete Azzah, Adek Hafidoh, Habibah, teman-teman Mentor dan Pengurus. Terimakasih atas keseruan, motivasi, dukungan dan support untuk penulis.
14. Sahabat S1, Hanoem, Kak Sazkia, Mba Farisa, Lele, Radha, Istna, Mba Ina, Mba Widya, Adek Ijah, Virda.
15. Kasyifa, Ayka, Ilham Sofyan, Sobib, Mas Aziz, Umar, Mba Rohmah dan kawan-kawan dari Semarang yang berjuang di Yogyakarta.
16. Berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
17. Pembaca yang bersedia menyisakan waktu untuk membaca tesis ini.

Akhir kata, penulis haturkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun material dalam pengerjaan tesis ini. Penulis sadar sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca tetap penulis harapkan demi perbaikan dan sebagai bekal pengetahuan dalam penelitian-penelitian berikutnya. Akhirnya, semoga tesis ini bermanfaat bagi semua, khususnya bagi penulis pribadi, dan semoga Allah memberikan ganjaran dengan sebaik-baiknya kepada semua yang terlibat dalam proses penulisan ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 Agustus 2024

Penulis,

Siti Nur Ismah, S. Ag

NIM. 22205031066

ABSTRAK

Ilmu *Qirā'āt* adalah sebuah cabang dalam kajian Ulumul Qur'ān yang berfokus pada cara pengucapan dan penyampaian kata-kata Al-Qur'ān dengan merujuk kepada riwayat-riwayat tertentu. *Qirā'āt* tidak hanya mencakup perbedaan dalam hal pelafalan saja, akan tetapi juga berdampak terhadap penafsiran dan pemahaman Al-Qur'ān. Al-Qur'ān diturunkan dalam bentuk sab'ah ah̄ruf, sesuai dengan dialek bangsa Arab yang beragam, untuk memudahkan mereka dalam membaca dan memahami isinya.

Penelitian ini mengkaji kitab *Tafsir 10 Qirā'āt dan Tadabbur Al-Qur'ān* karya KH Saiful Islam Mubarak yang mengkaji tentang ragam *qirā'āt* pada surat al-Mā'idah, karena adanya keterwakilan raqam *qirā'āt* asyrah dalam surat tersebut, serta keragaman tema meliputi isu sosial, hukum, kisah dan teologi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis kepustakaan dengan sumber data primer kitab *Tafsir 10 Qirā'āt* dan data sekunder dari buku, jurnal, artikel, serta tesis terkait isu yang dibahas. Teknik dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data, sementara analisis dilakukan secara deskriptif-analitis dengan teori keterpengaruhannya makna dalam *Qirā'āt*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, ragam *Qirā'āt* pada Surah Al-Mā'idah dalam kitab Saiful Islam mengidentifikasi 24 ayat yang mengandung variasi bacaan, dengan penjelasan detail mengenai ayat, terjemahannya, serta perbedaan *Qirā'āt* beserta imam dan rawi yang membacanya. *Kedua*, dilihat dari segi ragam implikasi penafsiran pada 24 ayat yang terdapat ragam *Qirā'āt* pada surah Al-Mā'idah dikelompokkan menjadi empat kategori: *pertama*, perbedaan harakat atau syakl tanpa perubahan makna dan bentuk tulisan; *kedua*, perbedaan harakat atau syakl dengan perubahan makna namun tanpa perubahan bentuk tulisan; *ketiga*, berbeda huruf dan makna tetapi bentuk tulisan rasm-nya sama; dan *keempat*, perbedaan huruf, bentuk tulisan, serta maknanya.

Kata Kunci: *Qirā'āt, Implikasi Penafsiran, Surah Al-Mā'idah*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
هـ	ha'	h	H
ء	Ḥamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

- B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap
متعقدين ditulis muta' aqqidīn

عدة ditulis 'iddah

- C. Ta' Marbutah
1. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء ditulis karāmah al-auliya’

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ḍammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر ditulis zakāt al-fiṭri

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	ḍammah	U	U

E. Vokal Panjang:

fathah + alif ditulis ā

جاهلية ditulis jāhiliyyah

fathah + ya’ mati ditulis ā

يسعى ditulis yas’ā

kasrah + ya’ mati ditulis ī

كريم ditulis karīm

dammah + wawu mati ditulis ū

فروض ditulis furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + yā' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القران ditulis al-Qur'ān

القياس ditulis al-qiyās

2. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء ditulis as-samā'

الشمس ditulis asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض ditulis zawī al-furūd

أهل السنة

ditulis

ahl as-sunnah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI.....	i
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA.....	vii
ABSTRAK.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	14
F. Metodologi Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II <i>QIRĀ'ĀT</i> DAN TAFSIR AL-QUR'AN.....	20
A. Tinjauan Umum <i>Qirā'āt</i>	20
1. Pengertian dan Sejarah Perkembangan <i>Qirā'āt</i>	20
2. Syarat dan Macam <i>Qirā'āt</i>	25
2. Keهُjjahan <i>Qirā'āt</i> 'Asyrah, Imam dan Perawinya	29
B. Hubungan <i>Qirā'āt</i> dan Tafsir	45
1. <i>Qirā'āt</i> yang Berimplikasi Pada Penafsiran	46
2. <i>Qirā'āt</i> yang Tidak Berimplikasi Pada Penafsiran	47
BAB III SAIFUL ISLAM MUBARAK DAN KITAB <i>TAFSIR 10 QIRĀ'ĀT</i>	49
A. Biografi KH Saiful Islam Mubarak	49
1. Riwayat Hidup dan Perjalanan Intelektual Saiful Islam	49

2. Pandangan KH. Saiful Islam Mubarak Terhadap <i>Qirā'āt</i> dan Sab'atu Ahruf	54
B. Seputar Kitab Tafsir 10 <i>Qirā'āt</i> dan Tadabbur Al-Qur'ān	58
1. Gambaran Umum Kitab <i>Tafsir 10 Qirā'āt</i>	58
2. Metode dan Corak Tafsir 10 <i>Qirā'āt</i> dan Tadabbur Al-Qur'ān	60
C. Aspek Keragaman <i>Qirā'āt</i> Dalam Surah Al-Māidah	65
BAB IV ANALISA <i>QIRĀ'ĀT</i> DAN IMPLIKASI PENAFSIRANNYA SURAH AL-MĀIDAH DALAM KITAB <i>TAFSIR 10 QIRĀ'ĀT</i>	78
A. Analisa Ragam <i>Qirā'āt</i> dan Implikasi Penafsirannya dalam Surah Al-Māidah	79
1. Ayat-ayat Sosial	80
2. Ayat-ayat Hukum	90
3. Ayat-ayat Kisah	111
4. Ayat-ayat Teologi	125
B. Refleksi Atas Telaah Kitab Tafsir 10 <i>Qirā'āt</i> Karya K H Saiful Islam Mubarak	138
BAB V PENUTUP	142
A. Kesimpulan	142
B. Saran	143
DAFTAR PUSTAKA	145
RIWAYAT HIDUP	149

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Aspek <i>Qira'at</i> dalam Kitab Tafsir 10 <i>Qira'at</i> Surah Al-Māidah	66
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Akun Instagram @cahayahurufalquran	52
Gambar 2. Akun Youtube @cahayahurufalquran	53
Gambar 3. Akun Facebook "Saiful Islam Mubarak"	54
Gambar 4. Akun TikTok @cahayahurufalquran_ dan @ptqmaqdisofficial	54
Gambar 5. Kitab Tafsir 10 Qiraat & Tadabbur Surah Al-Māidah Jilid 5.....	65



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu *Qirā'āt* merupakan salah satu cabang dalam kajian '*ulūm Al-Qur'ān*, yang pembahasannya meliputi pengucapan dan penyampaian kata-kata Al-Qur'ān disertai penyandaran kepada riwayat tertentu. Ibnu al-Jazarī dalam *Munjid al-Muqrīn wa Mursyid al-Ṭalibin*, mendefinisikan *Qirā'āt* sebagai ilmu untuk mengetahui cara mengucapkan kata-kata Al-Qur'ān dan juga perbedaannya dengan menisbatkan bacaan-bacaan tersebut kepada perawinya.¹ Muḥammad Ali al-Ṣabuni dalam karyanya *al-Tibyān fi Ulūm Al-Qur'ān* memberikan terminologi *Qirā'āt* sebagai suatu cara tertentu dalam membaca Al-Qur'ān yang berasal dari para imam yang masing-masing memilih salah satu cara baca yang berbeda dengan lainnya, berdasarkan sanad-sanadnya yang bersambung sampai kepada Nabi Muhammad.² Dari definisi keduanya, terlihat bahwa di dalam *Qirā'āt* terdapat perbedaan-perbedaan cara baca dalam melafalkan ayat Al-Qur'ān.

Melihat bahwa *qirā'āt* adalah mengandung unsur-unsur perbedaan di dalam membaca kata-kata (lafaz) dalam Al-Qur'ān, hal ini meniscayakan adanya kemungkinan perbedaan dalam penafsiran dan penerjemahan atau pemahaman Al-Qur'ān. Inilah salah satu keunikan diturunkannya Al-Qur'ān

¹ Ibn al-Jazarī, *Munjid al-Muqrīn wa Mursyid al-Ṭalibīn* (Qohiroh: Dar al-Afaq al-Arabiah, 2010). Hal 110.

² Muḥammad 'Alī al-Shābunī, *Al-Tibyān fi 'Ulūm al-Qur'ān* (Dar al-Imsan, 1980). Hal 223.

dengan ragam bacaan (*multiple readings*) yang kemudian dikenal dengan sebutan *Qirā'āt*. Adanya *Qirā'āt* dalam membaca Al-Qur'ān tentu tidak dapat dilepaskan dari konteks latar belakang jazirah arab yang memang memiliki berbagai suku dan kabilah, yang masing-masing kabilah itu memiliki cara baca yang beragam. Dalam kondisi inilah Al-Qur'ān diturunkan kepada Nabi Muhammad. Menghadapi kenyataan tersebut, Nabi meminta keringanan dari Allah dalam membaca Al-Qur'ān dengan berbagai versi bacaan.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ أَلَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

“Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa saja yang dikehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa saja yang dia kehendaki pula. Dan Dialah Tuhan yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana”.(QS. Ibrahim [14]: 4).

Ayat ini relevan dengan situasi bangsa Arab pada saat ayat diturunkan. Seperti yang telah dijelaskan bahwa bangsa arab memiliki berbagai perbedaan bahasa, dialek dan logat. Sehingga Al-Qur'ān diturunkan dalam bentuk *sab'ah ahurf* yakni bacaan yang telah disesuaikan dengan dialek mereka, sebagai toleransi, agar mereka dapat membacanya serta mengambil manfaat dari Al-Qur'ān. Konsekuensi jika toleransi ini tidak diberikan, maka dalam melafazkan Al-Qur'ān akan menjadi berat bagi mereka terutama dalam hal dialek atau *lahjah*.³

³ Muḥammad bin Muḥammad al-Ṭāhir bin 'Āshūr al-Tūnisī, *Tafsir Al- Al-Tahrīr wa al-Tanwīr*, Jilid 1. (Tunis: Dar Sahnun li an-Nashr wa at-Tauzi, n.d.). Hal 52.

Melihat pengaruhnya *qirā'āt* dari segi penafsiran, terbagi menjadi dua; *Satu*, *qirā'āt* yang tidak berpengaruh pada makna, dalam kasus ini seperti ketika *qirā'āt* itu hanya terkait *lahjah* (dialek) kebahasaan. *Dua*, *qirā'āt* yang berpengaruh pada makna, yang mana apabila *qirā'āt* itu berkaitan dengan substansi lafaz. Biasanya perbedaan *qirā'āt* yang terlihat jelas implikasi maknanya lebih pada ayat-ayat hukum, karena dalam melihat ayat hukum melalui *qirā'āt* dapat menimbulkan perbedaan hukum yang di dapatkan.⁴ Ini sejalan dengan Manna' Khalil al-Qaṭan dalam pernyataannya:⁵

بإختلاف القراءات يظهر الإختلاف في الأحكام

“Perbedaan *Qirā'āt* menyebabkan terjadinya perbedaan hukum”

Sejauh penelusuran penulis penempatan terkait *Qirā'āt* sebagai objek material kajian, penulis menemukan beberapa kecenderungan. *Satu*, kecenderungan terhadap penafsiran ayat hukum untuk melihat perbedaan penetapannya.⁶ *Dua*, kecenderungan memfokuskan meneliti pada satu surat atau kitab tertentu dan melihat ragam serta implikasi maknanya.⁷ *Tiga*, kecenderungan melihat dari sisi dampak adanya ragam *Qirā'āt* pada ayat-ayat

⁴ Hasanuddin AF, *Anatomi Al-Qur'ān: Perbedaan Qira'at Dan Pengaruhnya Terhadap Istinbath Hukum Dalam Al-Qur'ān*, 1st ed. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995). Hal 7-8.

⁵ Manna' Khalil al-Qaṭan, *Mabāḥith fi 'Ulūm al-Qur'ān* (Bairut: Mansyurat al-Ashr al-Hadis, 1973). Hal 181.

⁶ Hasanuddin AF, *Anatomi Al-Qur'ān: Perbedaan Qira'at Dan Pengaruhnya Terhadap Istinbath Hukum Dalam Al-Qur'ān*. Hal 10

⁷ Sofian Effendi, “Analisis Ragam Qira'at Dan Implikasinya Terhadap Penafsiran (Kajian Terhadap Tafsir Al-Qurtubi),” *Jurnal Al-Fanar: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir* Vol 4. No. (2021).

khusus.⁸ *Keempat*, kecenderungan melihat dari kontribusi tokoh tertentu dalam bidang *Qirā'āt*.⁹

Di antara beragam banyaknya kitab tafsir karya mufassir Indonesia seperti contoh *Tafsir al-Misbāh* karya Quraish Shihab, *Tafsir al-Ibriz* karya KH Bisri Mustafa, *Tafsir Rahmat* karya Oemar Bakry dan lainnya yang faktanya masih sedikit yang membahas unsur *Qirā'āt* dalam kitab tafsirnya. Meski kajian atas *Qirā'āt* dalam karya tafsir Nusantara masih bisa ditemukan di beberapa redaksi pembahasan salah satu contohnya seperti kitab *Tafsīr Marah Labid* karya Syekh Nawawi al-Bantani. Namun dalam penelitian ini penulis mengambil kajian atas kitab *Tafsir 10 Qirā'āt Dan Tadabbur Al-Qur'ān* karena tafsir ini satu-satunya tafsir yang menggunakan bahasa Indonesia dan secara jelas menjelaskan dalam judulnya akan menggunakan *Qirā'āt* asyrah sebagai alat bantu menafsirkan disertai dengan tadabbur dalam setiap ayatnya.

Mengenai *Qirā'āt*, di dalam kitab tafsirnya, Saiful menyebutkan perbedaan bacaan *Qirā'āt* yang ada dalam ayat Al-Qur'ān, lalu ia melakukan penjelasan lebih mendalam terkait tafsir *Qirā'āt* serta mengemukakan arti yang sesuai dengan bacaan *Qirā'āt*, berlanjut dengan menjelaskan terkait tadabbur ayatnya. Contoh ayat yang terdapat *Qirā'āt* di dalamnya pada surah Al-Māidah [5]: 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ

⁸ Said Ali Setiyawan Nihayatul Husna, “Pengaruh Varian Qira’at Dalam Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur’ān,” *Jurnal Kajian Al-Qur’ān dan al-Hadis* Vol 1. No.1 (2021).

⁹Muhammad Ulinuha, “Peran Syekh Mahfudz At-Tarmasi (1868-1920 M) Di Bidang Ilmu Qira’at Al-Qur’ān,” *ISTIQRO’*, Vol.15. No.01 (2017).

مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ يَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ ۗ
 مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُنِيمَ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berdiri hendak melaksanakan salat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku serta usaplah kepalamu dan (basuh) kedua kakimu sampai kedua mata kaki”.

Lafaz وَأَرْجُلُكُمْ ketika dibaca fathah pada huruf ‘lam’, yang membaca dengan bacaan ini adalah imam Nāfi‘, Ibnu Kathīr, Ḥafṣ dari ‘Āṣim, Kisā’ī dan Ya‘qūb yang membaca demikian, menunjukkan makna dan *basuhlah kakimu* (dalam kondisi normal atau cukup air). Sedangkan ketika dibaca وَأَرْجُلُكُمْ dengan dibaca kasrah pada huruf “lam” menunjukkan makna dan *usaplah kakimu* (dalam kondisi tertentu) yang dibaca oleh imam selain yang disebutkan sebelumnya (الباقون). Dengan adanya kedua *Qirā’āt* tersebut, menjadi bukti bahwa islam tidak ada yang dirasa berat bagi kaumnya.¹⁰

Berangkat dari apa yang telah dijelaskan diatas, penulis tertarik mengkaji mengenai keragaman *Qirā’āt* dan implikasi makna dalam surah Al-Māidah jilid 5 (telaah kitab *tafsir 10 Qirā’āt dan tadabbur Al-Qur’ān* karya KH Saiful Islam Mubarak). Kitab ini memaparkan 10 *Qirā’āt* dalam ayat-ayat Al-Qur’ān yang dikaji dan dijelaskan pengaruhnya pada makna setelah ditadabburi.

Penelitian ini hanya berfokus pada QS. Al-Māidah dan mengambil semua tema yang terdapat di dalamnya seperti: sosial, hukum, kisah, dan

¹⁰ Saiful Islam Mubarak, “*Tafsir 10 Qirā’at Dan Tadabbur Al-Qur’ān Surah Al-Māidah*,” Cet pertama. (Bandung: Yamaqdis, 2021), 38–39.

teologis. Alasan penulis mengambil QS Al-Māidah adalah karena di dalamnya memuat terkait hukum serta aturan-aturan yang relevan dalam kehidupan umat manusia. Lebih dari itu, di dalamnya juga memberikan pedoman yang jelas dalam menjalani kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar. Yang menurut penulis nampaknya belum ada yang mendiskusikan secara khusus semua tema dalam surah Al-Māidah. Penulis ingin menelisik lebih jauh apa saja perbedaan-perbedaan yang ada dalam QS Al-Māidah dan apa implikasinya bagi penafsiran Al-Qur'ān. Penulis mencoba menganalisa mana ayat yang berimplikasi terhadap makna dan yang tidak.

Dengan menggunakan teori dari segi pengaruh makna guna melihat apakah ayat-ayat dalam surah Al-Māidah yang teridentifikasi terdapat ragam *Qirā'āt* merubah makna atau hanya sekedar menambah khazanah terkait varian dalam membaca Al-Qur'ān saja.

Melihat sedikitnya kajian atas *Qirā'āt* pada kitab-kitab tafsir di indonesia sehingga kiranya menurut penulis perlu apresiasi atas karya ulama indonesia terutama dalam *Qirā'āt* 'asyrah dengan bentuk mengkajinya secara mendalam. Selain itu, kitab *Tafsir 10 Qirā'āt dan tadabbur Al-Qur'ān* ini terbilang baru dan belum banyak yang meneliti. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi pembuka kajian atas kitab tersebut terutama membuka wawasan akademis terkait *Qirā'āt*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keragaman *Qirā'āt* surah Al-Māidah dalam kitab *Tafsir 10 Qirā'āt dan Tadabbur Al-Qur'ān*?
2. Bagaimana implikasi penafsiran yang terdapat dalam surah Al-Māidah pada kitab *Tafsir 10 Qirā'āt dan Tadabbur Al-Qur'ān*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah peneliti ajukan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Guna mengetahui ragam qira'at atau variasi bacaan al-qur'an yang terdapat pada surah Al-Māidah dalam kitab *Tafsir 10 Qirā'āt dan Tadabbur Al-Qur'ān*.
2. Guna mengetahui bagaimana ragam *Qirā'āt* ini berimplikasi terhadap penafsiran atau tidak fokus pada surah Al-Māidah dalam *Tafsir 10 Qirā'āt dan Tadabbur Al-Qur'ān*.

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperluas kajian keilmuan bidang *Qirā'āt*, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian perkembangan *Qirā'āt* di Indonesia.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan meningkatkan kemampuan kepenulisan karya ilmiah.

D. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan paparan singkat tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai masalah terkait. Berkaitan dengan tema penelitian yang serupa yang telah ada sebelumnya cukup banyak dilakukan. Oleh karena itu penulis melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang sudah ada terkait *Qirā'āt* maupun surah Al-Māidah secara global. Literatur tidak hanya berfokus pada tugas akhir tetapi juga dalam bentuk jurnal, artikel, buku dan lainnya yang serupa. Penulis pada bagian ini akan menguraikan kajian Pustaka dan mengelompokkannya menjadi tiga, *pertama* kajian *Qirā'āt*, *kedua* Kh Saiful Islam Mubarak dan *ketiga* surah Al-Māidah.

1. *Qirā'āt*

Sofian¹¹ melakukan kajian terhadap analisa sejauh mana implikasi *Qirā'āt* dalam *Tafsīr Al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'an* dalam menetapkan hukum atau dalam menafsirkan ayat-ayat yang memiliki varian *Qirā'āt* yang beragam. penulis berhasil mendapatkan fakta bahwa al-al-Qurṭubī cukup intens mengetengahkan ragam *Qirā'āt* untuk mendukung atau dalam menjelaskan suatu ayat. Al-Qurṭubī juga di dalam tafsirnya memasukan bukan hanya *Qirā'āt mut awatir* saja, akan tetapi juga terdapat *Qirā'āt* mudraj dan syadzah. Tidak jauh berbeda dengan itu Agus Amin dan M. Alwi¹² yang memfokuskan pada dampak terkait perbedaan *Qirā'āt* kaitanya

¹¹ Sofian Effendi, “Analisis Ragam *Qirā'at* Dan Implikasinya Terhadap Penafsiran”, *Jurnal Al-Fanar*, Vol.4, No. 1 (2021). Hal 1–16.

¹² Agus Amin and Muhammad Alwi, “Pengaruh Perbedaan *Qira'at* Al-Qur'an Terhadap Istimbath Hukum Fiqih,” *Jurnal Mutsaqqafin: Jurnal Pendidikan Islam dan Bahasa Arab*, Vol II, no. 1 (2019): 1–22, <https://mutsaqqafin.e-journal.id/Mutsaqqafin/article/view/44>.

dengan pengambilan putusan hukum para ulama fiqih. Memfokuskan pada tema kajian hukum membasuh kaki ketika berthawa, bersentuhan kulit ketika berwudu, dua rakaat dalam tawaf, pengganti puasa, pernikahan sedarah, hukum zina bagi budak wanita yang telah menikah, i'tikaf di masjid, perang melawan orang-orang musyrik (baca: ayat-ayat hukum yang memiliki dampak ragam *Qirā'āt*).

Misnawati¹³ juga turut andil dalam tulisannya yang tak jauh berbeda memfokuskan *Qirā'āt* terhadap istinbat hukum yang mana ayat hukum yang diambil sedikit sama dengan penelitian agus yakni terkait bersentuhan antara laki-laki dan perempuan, membasuh kaki ketika berwudu, meskipun dalam tulisannya ia juga menyebutkan ayat-ayat hukum yang terdapat variasi *Qirā'āt* akan tetapi tidak berpengaruh terhadap istinbat hukum. Faizah¹⁴ mengkaji pengaruh *Qirā'āt* terhadap penafsiran juga tak jauh berbeda, dengan memaparkan ayat yang terdapat variasi *Qirā'āt* yang berimplikasi terhadap penafsiran dan tidak dengan menggunakan contoh dua ayat sebagai objeknya yakni; *pertama*, ayat yang hanya disebabkan oleh perbedaan pengucapan huruf, tanda baca (harakat), panjang pendek bacaan (mad), imalah dan lainnya pada QS. Al-Baqarah [2]:254. *Kedua*, yang berimplikasi dengan melihat ayat hukum yang berkaitan dengan thaharah pada QS. Al-Baqarah [2]:222.

¹³ Misnawati, "Qira'at Al-Qur'ān Dan Pengaruhnya Terhadap Istinbat Hukum," *Jurnal Mudarrisuna* Vol. 4, No (2014).

¹⁴ Faizah Ali Syibromalisi, "Pengaruh Qira'at Terhadap Penafsiran," *Jurnal Makalah Ilmiah* (2016): Hal 1–16.

Karya sistematis yang berbicara terkait *Qirā'āt* berasal dari buku Hasanuddin AF¹⁵ dengan judul *perbedaan Qirā'āt dan pengaruhnya dalam istinbat hukum dalam qur'ān*. Buku ini juga membahas tentang kajian pengaruh *Qirā'āt* dalam istinbat hukum yang dianalisa secara umum. Di dalamnya menjelaskan bahwa ayat-ayat Al-Qur'ān memiliki ragam yang mana ada yang berpengaruh dalam istinbat hukum dan yang tidak sama sekali. Kemudian di dalamnya juga menyajikan beberapa contoh bagaimana keberpengaruhan *Qirā'āt* terhadap istinbat hukum bersumber dari ayat-ayat Al-Qur'ān.

Qirā'āt tidak hanya dikaji melalui ayat-ayat hukum saja. Seperti yang dilakukan oleh Hilmi¹⁶ yang mengkaji tentang ragam pendapat terkait relasi Al-Qur'ān dan *Qirā'āt* melalui pendekatan ragam dan implikasinya terhadap penafsiran ayat yang bernuansa gender hanya pada QS. An-Nisā:24 merujuk kepada *Qirā'āt tafsiriyyah* yang diriwayatkan oleh Ibn Mas'ūd. Selaras dengan itu tulisan Siregar¹⁷ yang juga mengkaji ayat-ayat gender dengan menggunakan teori *Qirā'āt* dalam memahaminya dan hanya mencukupkan pada Qs. An-Nisā:19 saja. Dengan melakukan analisa terkait ayat yang telah dipilih dan menyimpulkan apa saja varian *Qirā'āt* yang terdapat dalam ayat {4}:19 dan menyimpulkan bahwa varian bacaan (baca: *Qirā'āt*) berkontribusi dalam memahami al- Qur'ān secara tematis dan

¹⁵ Hasanuddin AF, *Anatomi Al-Qur'ān: Perbedaan Qira'at Dan Pengaruhnya Terhadap Istinbath Hukum Dalam Al-Qur'ān*.

¹⁶ Hilmy Pratomo, "Kontribusi Ragam Qiraat Tafsiriyyah Dalam Penafsiran Ayat Bernuansa Gender; Telaah QS an-Nisa Ayat 24," *Manarul Qur'an* Vol 20.No. (2020).

¹⁷ Parluhutan Siregar, "Peran Teori Qira'at Dalam Memahami Ayat-Ayat Relasi Gender," *Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam* Vol.1 No.1 (2020).

kontekstual. Dan juga dengan menggunakan teori qira'at dalam memahaminya ia juga merasa dengan mengkajinya dapat lebih memahami bagaimana posisi wanita dengan lebih terhormat.

Berbeda dengan Nihayatul Husna dan Said Ali Setiyawan¹⁸ memberikan kontribusi atas tulisannya melihat *Qirā'āt* dari sisi ayat-ayat aqidah, dengan memberikan informasi tentang sejauh mana perbedaan *Qirā'āt* yang berpengaruh terhadap penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan aqidah saja. *Qirā'āt* dikaji dari segi praktiknya dengan cara melihat praktik pembelajaran *Qirā'āt* disuatu pondok atau tempat tertentu seperti tulisan Hamdan¹⁹ yang membahas pembelajaran *tahfidz qur'an* dengan *Qirā'āt sab'ah* dengan dua tempat yakni ponpes madrasatul qur'an tebuireng dan babussalam Mojoagung. Dengan mengkaji implementasi dan metode keduanya dalam penerapannya atas tahfidz qur'an menggunakan *Qirā'āt sab'ah*.

Tidak hanya itu, orientalis juga ternyata cukup memberikan perhatian terkait *qirā'āt* Al-Qur'an. Hamnah²⁰ dalam tulisannya berusaha memaparkan pandangan para orientalis terkait *Qirā'āt* seperti; ignaz, Noldeke, Bergstrasser dan Jeffery. Hamnah berasumsi bahwa Kajian orientalis terhadap *qirā'āt* sudah jelas merupakan usaha untuk memberikan keraguan kepada umat Islam terhadap otentisitas mushaf utsmani. Berbagai

¹⁸ Nihayatul Husna, "Pengaruh Varian Qira'at Dalam Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur'an."

¹⁹ Muhammad Hamdan Habibi, "Pembelajaran Tahfidz Qur'an Dengan Al-Qira'at Al-Sab'ah Di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng Dan Pondok Pesantren Babussalam Kalibening Mojoagung" (UIN Sunan Ampel, 2018).

²⁰ Hamnah, "Pandangan Orientalis Terhadap Qira'at Al-Qur'an," *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis* Vol. 1. No. 1. (2021).

pandangan orientalis mengenai *qirā'āt*, baik itu pandangan mereka mengenai lahirnya ragam *qirā'āt*, kemudian *qirā'āt* dengan makna, maupun mengenai *qirā'āt* dengan mushaf utsmani jelas dipenuhi dengan kekeliruan yang nyata. Dalam tulisannya ia juga memberikan warning atau cara dalam menghadapi serangan orientalis yang ingin membuat ragu umat muslim.

2. KH Saiful Islam Mubarak

Dalam penelusuran penulis tidak menemukan kajian terdahulu terakit Saiful Islam selain skripsi yang ditulis oleh Muḥammad Faqih Ihsan²¹ berjudul *pengaruh Qirā'āt pada penafsiran ayat-ayat ahkam dalam surah al-baqarah (studi kitab tafsir 10 Qirā'āt dan tadabbur Al-Qur'an karya KH saiful islam mubarak)*. Di dalamnya faqih membahas terkait metode yang digunakan penafsir serta pengaruh *Qirā'āt* dalam penafsiran ayat ahkam. Dan hasil yang didapatkan meliputi dua poin. *Pertama*, kitab tafsir 10 qiraat ini cenderung banyak menggunakan metode ijmal. *Kedua*, penulis menemukan 14 ayat ahkam yang memuat *Qirā'āt* dalam surah al-baqarah dan ada lima pola pengaruh dari *Qirā'āt* diantaranya *tanawu' al-ibadah, tanawu' al-hal, tanawu' al-syarf, isyarah lathifah, tafsir ba'duhu ala 'abd.*

3. Surah Al-Māidah

Terkait penelitian tentang surah Al-Māidah terdapat dalam jurnal yang ditulis oleh Nikmah dan Irwansyah²² memberikan kontribusi

²¹ Muhammad Faqih Ihsan, "Pengaruh Qira'at Pada Penafsiran Ayat-Ayat Ahkam Dalam Surah Al-Baqarah (Studi Kitab Tafsir 10 Qira'at Dan Tadabbur Al-Qur'an Karya KH Saiful Islam Mubarak)" (Uinsuka, 2023).

²² Nikmah Royani Harahap dan Irwansyah, "Tafsir Ayat Al-Qur'an Surah Al-Māidah Ayat 67 Tentang Metode Pendidikan Terhadap Anak," *Hibrul Ulama: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Volume 3, no. 1 (2021): 11–16.

penulisannya terkait surah Al-Māidah ayat 67 dimana menurutnya di dalamnya menggambarkan terkait metode dakwah. Sehingga mengimplementasikannya dalam dunia pendidikan terkhusus dalam belajar mengajar, yang mana guru harus lebih mengedepankan aspek pemberian motivasi agar murid-murid dapat meningkatkan aktivitas belajar secara baik. Berbeda dengan itu Sulaiman, Jumratul dan Faizah²³ dalam tulisannya mengaitkan surah Al-Māidah [5]:48-49 dengan Konsep Taat terhadap pemimpin. Di dalam tulisannya ia juga menggunakan surah an-Nisa [4]:59 dan al-Anfal [8]:46, memberikan gambaran bahwa konsep taat kepada Rasul dan Ulil Amri dalam ketiganya bersifat mutlak, selama pemimpin itu tidak memerintahkan kepada yang dilarang oleh Allah.

Komparasi dua kitab terkait kajian atas surah Al-Māidah [5]:51 yang ditulis oleh Zain²⁴ mendapatka tiga hasil bahwa; *pertama*, dalam pandangan Sayyid Quṭb mengandung larangan bagi umat muslim menjadikan orang yahudi dan nasrani sebagai penolong, teman serta pelindung. Sedangkan buya hamka memberikan catatan bahwa ayat 51 ini mengandung larangan menjadikannya seorang yahudi dan nasrani sebagai pemimpin. Kedua, perbedaan dari keduanya terlihat ketika Sayyid Quṭb memaknai kata auliya' sebagai penolong, teman serta pelindung, dan buya hamka memaknai kata auliya' sebagai pemimpin. Ketiga, penafsiran keduanya berimplementasi

²³ Ummul Faizah Sulaiman Kurdi, Jumratul Mubibah, "Konsep Taat Kepada Pemimpin (Ulil Amri) Dalam Surah an-Nisa:59, Al-Anfal:46, Dan Al-Māidah:48-49 (Analisis Tafsir Al-Qurthubi, Al-Misbah, Dan Ibnu Katsir)," *Journal Of Islamic Law and Studies*, Vol 1, no. 1 (2017): 33–45.

²⁴ Zain Faqih Mubarak, "Penafsiran Al-Qur'ān Surat Al-Māidah Ayat 51 (Studi Komparasi Penafsiran Buya Hamka Dan Sayyid Quthb)," *Al Karima: Jurnal Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir*, Vol 3, no. 2 (2019).

diperbolehkannya bermuamalah dengan orang-orang yahudi dan nasrani selama tidak terkait hubungan akidah dan tatanan masyarakat muslim.

Berdasarkan pemaparan literatur kajian di atas, penulis melihat adanya ruang kosong pada pembahasan mengenai keragaman dan implikasi penafsirannya dalam surah Al-Māidah (telaah *tafsir 10 Qirā'āt dan tadabbur Al-Qur'ān* karya KH Saiful Islam Mubarak). Penulis berniat melengkapi kajian tersebut dan memfokuskan hanya pada surah Al-Māidah dari segala aspek seperti; ayat sosial, hukum, kisah, dan teologis dalam kitab tafsir karya KH Saiful Islam Mubarak.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori berfungsi dalam mensistematisasi pembahasan agar tidak terjadinya tumpang tindih dalam penelitian. Maka, merujuk pada objek permasalahan di dalam penelitian ini penulis berupaya untuk menyajikan konsep pemikiran sebagai alur agar tidak terlepas dari tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini penulis menggunakan teori keterpengaruhannya dari segi makna guna melihat apakah suatu *Qirā'āt* itu berpengaruh pada makna atau tidak.

1. *Qirā'āt*

Muhammad bin Muhammad al-Thāhir bin Āshūr al-Tūnisī (1296-1393 H) dalam muqaddimah kitab tafsirnya *Al-Tahrīr wa al-Tanwīr* membahas tentang *Qirā'āt* dan pengaruhnya terhadap penafsiran Al-Qur'ān. Menurut Ibnu Āshūr, hubungan antara *Qirā'āt* dan tafsir dapat di

kelompokan menjadi dua; *pertama*, *Qirā'āt* yang tidak berimplikasi pada penafsiran dan *kedua*, *Qirā'āt* yang berimplikasi pada penafsiran.²⁵

Pada jenis pertama ini, yakni *Qirā'āt* yang tidak berimplikasi pada penafsiran (aspek lajhah), diantaranya yakni disebabkan oleh perbedaan pengucapan huruf, tanda baca (harakat), panjang pendek (mad), *al-Imalah*, *al-Takhfif*, *al-Tashil*, *al-Tahqiq*, *al-jahr*, *al-Hams* dan *al-ghunnah*.

Sebagai contoh dalam QS. Al-Baqarah [2]: 254

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَنِي يَوْمَ لَا يَبِيعُ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفِيعَةٌ ۗ وَالْكَافِرُونَ
هُمُ الظَّالِمُونَ

Tiga kosakata pada ayat diatas dapat dibaca dlommah seluruhnya atau fathah seluruhnya atau juga dapat dibaca salah satunya rofa' dan lainnya dibaca fathah tanpa menimbulkan perbedaan makna yang dapat mempengaruhi penafsiran Al-Qur'an.²⁶

Jenis bacaan yang kedua adalah *Qirā'āt* yang berimplikasi terhadap penafsiran (aspek subtansi lafaz) dalam QS. Fatir [35]: 25

وَإِن يُكَذِّبُوكَ فَقَدْ كَذَّبَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ جَاءَتْهُمْ رُسُلُهُم بِالْبَيِّنَاتِ وَبِالزُّبُرِ وَبِالْكِتَابِ الْمُنِيرِ

Kata *faqod kadzaba* dapat dibaca dengan tasydid pada huruf “dzal”, memiliki makna mereka (yaitu para Nabi) telah didustakan oleh kaumnya, dan dapat dibaca tanpa tasydid yang maknanya menjadi mereka (orang-orang berdosa dan melanggar larangan Allah) telah mendustakan Rasul.

²⁵al-Ṭāhir bin ‘Āshūr, *Al-Tahrīr wa al-Tanwīr*. Hal 51.

²⁶al-Ṭāhir bin ‘Āshūr, *Asyur, Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir*. Hal 52.

Pada surah Fatir ini ialah contoh perbedaan yang berimplikasi pada penafsiran yang dipaparkan oleh Ibnu Āshūr dalam kitabnya.

F. Metodologi Penelitian

Metode Penelitian adalah serangkaian cara atau langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.²⁷ Adapun metode penelitian yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian dengan menggunakan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari banyak orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁸ Pendekatan kualitatif di dalam penelitian ini, menggunakan penelitian pustaka, di dalam istilah lain biasanya disebut library research yakni sumber data yang di dapat melalui penelusuran kepustakaan seperti kajian teks atau buku buku yang relevan dengan pokok masalah yang di bahas di dalam penelitian ini.²⁹

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian melalui prosedur yang sistematis dan standar. Yang dimaksud dengan data dalam penelitian adalah segala bahan keterangan atau informasi mengenai

²⁷ Inayah Rohmaniyyah Dkk, “Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam” (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022), hlm.11.

²⁸ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005). Hal 36.

²⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I. (Yogyakarta: Andi Offset, 1995). Hal 9.

suatu gejala atau fenomena yang ada kaitannya dengan riset.³⁰ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen atau tulisan-tulisan yang diperlukan sebagai bahan data dan informasi sesuai dengan masalah penelitian.³¹

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah usaha menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen yang penggarapannya dilakukan objektif dan sistematis.³² Adapun langkah abstrak atau pendekatan dan langkah konkrit atau metode yang digunakan dalam menelaah dan menganalisa data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pendekatan Historis-Filosofis

Pendekatan historis merupakan pendekatan melalui kejadian-kejadian yang terjadi di masa lampau dan ditarik pada masa sekarang.³³ Maka dengan menggunakan pendekatan ini, penulis akan melihat apakah Saiful dalam hal ini menggunakan *Qirā'āt* untuk mereduksi terjemahan juga melihat kondisi masyarakat saat ini.

Sedangkan pendekatan filosofis adalah pendekatan dengan cara menganalisa sejauh mana pemikiran yang diungkapkan sampai

³⁰ Tatang M Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1995). Hal 3.

³¹ Ismail Suardi Wekke Dkk, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019). Hal 87.

³² Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 1991). Hal 263.

³³ Azyumasrdi Azra, *Penelitian Non-Normatif Tentang Islam: Pemikiran Awal Tentang Pendekatan Kajian Sejarah Pada Fakultas Adab, Tradisi Baru Penelitian Agama Islam: Tinjauan Antara Disiplin Ilmu* (Bandung: Pusjarlit, 1998).

kepada landasan yang mendasari pemikiran seseorang.³⁴ Dalam hal ini melakukan telaah atas pola berpikir Saiful Islam dalam kaitan pandangan pilihannya terhadap *Qirā'āt*.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Sumber data primer

Merupakan referensi utamanya. Yang menjadi referensi utama dalam penelitian ini adalah kitab *Tafsir 10 Qirā'āt dan Tadabbur Al-Qur'ān* karya KH. Saiful Islam Mubarak.

b. Sumber data sekunder

Adalah referensi-referensi lain yang berkaitan dengan tema penelitian, sebagai penunjang, pendukung, pelengkap dari sumber data primer, baik berupa buku, kitab maupun artikel yang berkaitan dengan tema yang dikaji.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis akan membagi sistematika penulisan menjadi lima bab, yaitu:

Bab pertama, merupakan pendahuluan dari penelitian yang akan dilakukan penulis. Dalam bab ini menjelaskan terkait gambaran umum dan

³⁴ Anton Bekker dan Chairus Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990). Hal 61.

mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Terdiri dari latar belakang masalah, yaitu berbicara terkait masalah yang akan diteliti. Selanjutnya disebutkan rumusan masalah, yaitu sebagai fokus kajian, disebutkan juga tujuan dan kegunaan penelitian. Di dalam bab ini juga disebutkan tinjauan pustaka mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang hampir berkaitan atau sejenis. Kemudian dijelaskan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber penelitian, dan teknik pengumpulan, pengolahan data, serta terakhir yaitu sistematika pembahasan sebagai penutup.

Bab kedua, berisikan *Qirā'āt* dan Tafsir Al-Qur'ān, mencakup pengertian, syarat diterimanya suatu *Qirā'āt*, kehujjahan *Qirā'āt* 'asyrah, serta dari segi iman dan perawi *Qirā'āt* asyrah dan jalur periwayatannya yang sampai kepada Rasulullah, serta membahas terkait hubungan antara Qira'at dan tafsir baik dari segi yang berimplikasi terhadap makna ataupun yang tidak berimplikasi.

Bab ketiga, berisikan biografi singkat KH. Saiful Islam Mubarak dan tinjauan terkait kitab *Tafsir 10 Qirā'āt dan Tadabbur Al-Qur'ān*.

Bab keempat, dalam bab ini penulis memaparkan bagaimana *Qirā'āt* sebagai alat bantu penafsiran dalam kitab *Tafsir 10 Qirā'āt dan Tadabbur Al-Qur'ān*. Penulis juga menguraikan bagayimana ragam *Qirā'āt* mempengaruhi penafsiran dalam surat Al-Māidah dalam kitabnya dan refleksi terhadap kitab tafsir 10 *Qirā'āt*.

Bab kelima, merupakan bab terakhir. Penulis memaparkan kesimpulan dari pembahasan dan saran-saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan terkait keragaman dan implikasi makna dalam surah Al-Māidah (telaah Kitab Tafsir 10 *Qirā'āt* dan tadabbur Al-Qur'ān). Penelitian ini menjawab dua pertanyaan yakni: *pertama*, bagaimana keragaman *Qirā'āt* surah Al-Māidah dalam kitab *Tafsir 10 Qirā'āt dan Tadabbur Al-Qur'ān*; dan *kedua*, bagaimana implikasi makna yang terdapat dalam surah Al-Māidah pada kitab *Tafsir 10 Qirā'āt dan Tadabbur Al-Qur'ān*. Maka dari itu penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan sebagai berikut:

1. Ragam atau variasi *Qirā'āt* Surah Al-Māidah

Melalui penelusuran yang telah dilakukan, ragam *Qirā'āt* pada surah Al-Māidah dalam kitab Saiful Islam, penulis menemukan 24 ayat yang teridentifikasi memuat adanya ragam *Qirā'āt* di dalamnya, yakni pada ayat (2, 3, 5, 6, 8, 13, 45, 47, 50, 53, 54, 57, 60, 67, 69, 71, 89, 95, 97, 101, 107, 110, 112, 115). Saiful menjelaskan dengan sangat detail terkait keragaman *Qirā'āt* yang ada dengan memaparkan ayat Al-Qur'ān dan terjemahnya terlebih dahulu, lalu memaparkan terkait ragam *Qirā'āt* yang terdapat variasi bacaan serta imam dan rawi yang membacannya.

2. Implikasi makna yang terdapat dalam surah Al-Māidah pada kitab Tafsir 10 *Qirā'āt* terhadap 24 ayat juga memiliki ragam *Qirā'āt*. Saiful dalam kitabnya ketika membahas terkait implikasi makna, memaparkan secara rinci dan mendalam disertai dengan tadabbur dan kesimpulan dari

hubungan antara kedua *Qirā'āt*, juga dengan memaparkan gambaran manfaat dengan adanya variasi *Qirā'āt* tersebut.

Dari 24 Implikasi makna (substansi lafaz) penulis kelompokkan menjadi empat di antaranya: *pertama*, harakat atau syakl yang berbeda tanpa adanya perbedaan dalam maksud ataupun bentuk tulisan memiliki 7 (tujuh) ayat yang termasuk dalam kategori ini. Ketujuh ayat tersebut di antaranya ayat 13, 53, 54, 67, 69, 71, 95. *Kedua*, perbedaan harakat atau syakl dan perubahan makna namun bentuk tulisannya tidak berubah, terdapat pada ayat 2, 5, 6, 45, 47, 57, 60. *Ketiga*, berbeda huruf, berbeda makna, akan tetapi bentuk tulisan (*rasm*)nya sama yakni pada ayat 2, 8, 89, 101, 112, 115. *Keempat*, perbedaan terhadap huruf, bentuk tulisan dan maknanya terdapat pada ayat 3, 107, 110.

B. Saran

Hasil pencapaian pada penelitian ini masih dirasa sangat jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan penelitian memaparkan, menganalisa dan mengkritisi terkait ragam *Qirā'āt* dalam kitab Tafsir 10 *Qirā'āt* karya Saiful Islam. Jika ditelaah lebih mendalam dan komprehensif terkait *Qirā'āt*, penelitian ini masihlah banyak hal-hal yang belum diungkapkan. Penelitian ini hanya menggunakan teori keterpengaruhan makna pada *Qirā'āt* saja. Mungkin dalam penelitian selanjutnya bisa menggunakan cara pandang atau teori yang lain seperti melihat dari sisi kacamata analisis yang berbeda, seperti dengan menggunakan epistemologi dalam membedah *Qirā'āt* pada kitab ini, atau bisa juga dengan mengkawinkan dua teori seperti teori keterpengaruhan makna dan

teori analisis wacana kritis (awk) pada kitab Tafsir 10 *Qirā'āt* ini dengan mengambil tema dan surah yang belum dikaji, sehingga penelitian pada kitab ini menjadi lebih bervariasi dan komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- AF, Hasanuddin. *Anatomi Al-Qur'an: Perbedaan Qira'at Dan Pengaruhnya Terhadap Istimbath Hukum Dalam Al-Qur'an*. 1st ed. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995.
- Al-Baqi, Muhammad Fuad 'Abd. *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Al-Fazi Al-Qur'an*. Istanbul: al-Maktabah al-Islamiyah, 1986.
- Al-fadli, Abdul Hadi. *Al-Qira'at Al-Qur'aniyyat*. Beirut: Dar al-Majma' al-Ilmi, 1979.
- Al-Farmawy, Abdul Hayy. *Metode Tafsir Muadhu'i Dan Cara Penerapannya*. Edited by Maman Abd Djaliel. Bandung: CV Pustaka Setia, 2002.
- Al-Jazari, Ibnu. *An-Nasyr Fi Al-Qira'at Al-'Asyr*. Kairo: Dar al-Fikr, n.d.
- . *Munjid Al-Muqriin Wa Mursyid Al-Thalibin*. Qohiroh: Dar al-Afaq al-Arabiah, 2010.
- . *Munjidul Muqriin*, n.d.
- Al-Khatb, Abd Latif. *Mu'jam Al-Qira'at*. Damsyiq: Dar al-Sa'd al-Din, 2000.
- Al-Qaththan, Manna. *Mabahis Fi Ulum Al-Qur'an*. Bairut: Mansyurat al-Ashr al-Hadis, 1973.
- Al-Qattan, Manna Khalil. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Bogor: Litera AntarNusa, 2016.
- Al-shabuni, Muhammad Ali. *Al-Tibyan Fi Ulum Al-Qur'an*. Dar al-Imsan, 1980.
- Al-Zamakhsyari, Abu al-Qasim Mahmud Ibn Umar. *Al-Kasysyaf an Haqa'iq Al-Tanzil Wa Uyun Al-Aqawil Fi Wujud Al-Ta'wil*. Riyadh: Maktabah al-Abikan, 1998.
- Al-Zarkasyi, Badruddin Muhammad bin Abdullah. *Al-Burhan Fi Ulum Al-Qur'an*. Juz 1. Maktabah Dar al-Turats, n.d.
- Al-Zarqani, Muhammad Abd al-Adzim. *Manahilul Irfan Fi Ulum Al-Qur'an*. Vol II. Bairut: Dar Al-Kitab Al-Arabi, 1995.
- Amin, Agus, and Muhammad Alwi. "Pengaruh Perbedaan Qira'at Al-Qur'an Terhadap Istimbath Hukum Fiqih." *Jurnal Mutsaqqafin: Jurnal Pendidikan Islam dan Bahasa Arab* II, no. 1 (2019): 1–22. <https://mutsaqqafin-ejournal.id/Mutsaqqafin/article/view/44>.

- Arifin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 1995.
- Asyur, Muhammad al-Tohir Ibnu. *Tafsir Al-Tahrir Wa Al-Tanwir*. Jilid 1. Tunis: Dar Sahnun li an-Nashr wa at-Tauzi, n.d.
- Az-Zarkasyi, Imam Badruddin. *Al-Burhan Fi Ulum Al-Qur'an*. Cet ke-2. Mesir: Isa al Babil Halabi, n.d.
- Az-Zarqaniy, Muhammad Abd Al-Azhim. *Manahil Al-Irfan Fi Ulum Al-Qur'an*. Vol I. Mesir: Al-Bab Al-Halabi, n.d.
- Azra, Azyumasrdi. *Penelitian Non-Normatif Tentang Islam: Pemikiran Awal Tentang Pendekatan Kajian Sejarah Pada Fakultas Adab, Tradisi Baru Penelitian Agama Islam: Tinjauan Antara Disiplin Ilmu*. Bandung: Pusjarlit, 1998.
- Baidan, Nashruddin. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Dahbi, Thaha Abu. *Al-Mu'jam Al-Islam*. Kairo: Dar Al-Syuruq, 2002.
- Dkk, Inayah Rohmaniyyah. *Pedoman Penulisan Proposal Dan Skripsi Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2022.
- Dkk, Ismail Suardi Wekke. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku, 2019.
- Effendi, Sofian. "Analisis Ragam Qirā'at Dan Implikasinya Terhadap Penafsiran." *Jurnal Al-Fanar: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir* 4, no. 1 (2021): 1–16.
- . "Analisis Ragam Qira'at Dan Implikasinya Terhadap Penafsiran (Kajian Terhadap Tafsir Al-Qurtubi)." *Jurnal Al-Fanar: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Tafsir* Vol 4. No. (2021).
- Habibi, Muhammad Hamdan. "Pembelajaran Tahfidz Qur'an Dengan Al-Qira'at Al-Sab'ah Di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng Dan Pondok Pesantren Babussalam Kalibening Mojoagung." UIN Sunan Ampel, 2018.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Jilid I. Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Hamnah. "Pandangan Orientalis Terhadap Qira'at Al-Qur'an." *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Hadis* VOL. 1. No (2021).
- Hashim, Ikmal Zaidi bin. "Metode Penentuan Dan Penggunaan Penganalisaan Qira'at Dalam Karya-Karya Tafsir." In *Dalam Seminar "International Research and Innovation Conference (IRMIC)*, Hal 113. Kuala Lumpur: Kolej Universiti Islam Antar Bangsa Selangor, 2014.

- Ihsan, Muhammad Faqih. “Pengaruh Qira’at Pada Penafsiran Ayat-Ayat Ahkam Dalam Surah Al-Baqarah (Studi Kitab Tafsir 10 Qira’at Dan Tadabbur Al-Qur’an Karya KH Saiful Islam Mubarak).” Uinsuka, 2023.
- Irwansyah, Nikmah Royani Harahap dan. “Tafsir Ayat Al-Qur’an Surah Al-Maidah Ayat 67 Tentang Metode Pendidikan Terhadap Anak.” *Hibrul Ulama: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 3, no. 1 (2021): 11–16.
- Ismail, Sya’ban Muhammad. *Mengenal Qira’at Al-Qur’an*. Edited by Terj. Said Agil Husain Al-Munawwar. Semarang: Dina Utama, 1993.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur’an*. Jilid 3. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Misnawati. “Qira’at Al-Qur’an Dan Pengaruhnya Terhadap Istibat Hukum.” *Jurnal Mudarrisuna* Vol. 4, No (2014).
- Moeloeng, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya, 1991.
- Mubarak, Saiful Islam. *Tafsir 10 Qira’at Dan Tadabbur Al-Qur’an Surah Al-Maidah*. Pertama. Bandung: Yamaqdis, 2021.
- . *Tafsir 10 Qira’at Dan Tadabbur Surah Al-Fatihah & Al-Baqarah 1-141*. Cet ke-2. Bandung: Yamaqdis, 2022.
- . *Tafsir 10 Qiraat & Tadabbur Surah Al-Maidah*. Cet Ke-1. Bandung: Yamaqdis, 2021.
- Mubarak, Zain Faqih. “Penafsiran Al-Qur’an Surat Al-Maidah Ayat 51 (Studi Komparasi Penafsiran Buya Hamka Dan Sayyid Quthb).” *Al Karima: Jurnal Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir* 3, no. 2 (2019).
- Nihayatul Husna, Said Ali Setiyawan. “Pengaruh Varian Qira’at Dalam Penafsiran Ayat-Ayat Al-Qur’an.” *Jurnal Kajian al-Qur’an dan al-Hadis* Vol 1. No. (2021).
- Pratomo, Hilmy. “Kontribusi Ragam Qiraat Tafsiriyyah Dalam Penafsiran Ayat Bernuansa Gender; Telaah QS an-Nisa Ayat 24.” *Manarul Qur’an* Vol 20.No. (2020).
- Saepuloh, Ahmat. “Qira’at Pada Masa Awal Islam.” *Jurnal Episteme* Vol 9, no. No 1 (2014): Hal 33-40.
- Siregar, Parluhutan. “Peran Teori Qira’at Dalam Memahami Ayat-Ayat Relasi Gender.” *Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam* Vol.1 No.1 (2020).

- Sulaiman Kurdi, Jumratul Mubibah, Ummul Faizah. “Konsep Taat Kepada Pemimpin (Ulil Amri) Dalam Surah an-Nisa:59, Al-Anfal:46, Dan Al-Maidah:48-49 (Analisis Tafsir Al-Qurthubi, Al-Misbah, Dan Ibnu Katsir).” *Journal Of Islamic Law and Studies* 1, no. 1 (2017): 33–45.
- Sulhadi, Asep. “Pengaruh Perbedaan Qira’at Terhadap Penafsiran Al-Qur’an.” *Jurnal Samawat* Vol 5, no. No 1 (2021): Hal 8.
- Syekh al-Zarqani, Muhammad Abdul Adzim. *Manahil Al-Irfan Fi Ulum Al-Qur’an*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001.
- Syibromalisi, Faizah Ali. “Pengaruh Qira’at Terhadap Penafsiran.” *Makalah Ilmiah* (2016): 1–16.
- Ulinnuha, Muhammad. “Peran Syekh Mahfudz At-Tarmasi (1868-1920 M) Di Bidang Ilmu Qira’at Al-Qur’an.” *Jurnal “ISTIQRO”* Vol.15. No (2017).
- Umam, Muhammad Imamul. “Ahruf Sab’ah Dan Qira’at.” *Jurnal al-Irfani STAI Darul Kamal NW Kembang Kerang* V, no. No 1 (2009).
- Zamawi, Ahmad Fathoni dan Ali. *Kaidah Qira’at Tujuh*. Jakarta, 1991.
- Zubair, Anton Bekker dan Chairus. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.